
Analisis Tokoh Utama pada Novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan

Analysis of the Main Character in Boy Candra's Novel "Sebuah Usaha Melupakan"

Celia Lestariana

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

*email: lestarianacelia@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
22/01/2022

Diterima:
24/05/2022

Diterbitkan:
15/06/2022

Karya sastra adalah bentuk pikiran dan imajinasi yang didalamnya mengandung bentuk lisan maupun tulisan yang mampu di tuangkan ke dalam sebuah karya yang memiliki nilai esensial tinggi salah satu permasalahan yang tidak bisa dipisahkan dari karya sastra adalah tokoh dan penokohan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter tokoh utama dalam novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (a) peneliti menganalisis tokoh dan penokohan novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan (b) penelitian ini meneliti unsur-unsur pembangun dari novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan, sehingga didapatkan sebuah data-data sebagai bukti hasil penelitian. Dilihat dari peran-peran tokohnya di dalam novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan terdapat tokoh yang dilihat dalam pengembangannya yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, sedangkan tokoh yang dilihat dalam fungsi penampilannya yang dapat menyebabkan terjadinya konflik dalam novel adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh utama dalam novel sebuah usaha melupakan karya boy Candra adalah tokoh "aku".

Kata kunci: Sastra; Tokoh Utama; Novel Boy Candra Sebuah Usaha Melupakan

ABSTARCT

Literary works are forms of thought and imagination that contain oral and written forms that can be poured into a work that has high essential value one of the problems that cannot be separated from literary works is character and characterization. This research aims to find out the main character in the novel Boy Candra A Forget Attempt. This research uses qualitative descriptive methods. The data analysis technique in this study is (a) researchers analyze the character and characterization of the novel Boy Candra A Forgetting Effort (b) this study examines the building elements of the novel Boy Candra A Forget attempt, so that a data is obtained as evidence of the results of the study. Judging from the roles of his character in the novel Boy Candra A Forget attempt there are characters seen in its development, namely the main character and additional characters, sed.

Keywords: Literature; Main Character; Novel Boy Candra an Attempt to Forget

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk pikiran dan imajinasi yang didalamnya mengandung bentuk lisan maupun tulisan yang mampu dituangkan ke dalam sebuah karya yang memiliki nilai esensial tinggi.

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial ke-masyarakatan (Suprpto, 2019, p. 55).

Karya sastra hakikatnya mengungkapkan segala permasalahan kehidupan ke dalam bahasa. Karya sastra merupakan pengungkapan baku dari apa yang dialami, diilhami, dan diimpikan oleh pencipta karya sastra itu sendiri (Sugiatno, 2018, p. 179). Salah satu dari bentuk karya sastra adalah novel yang dimana novel adalah karya sastra fiksi berbentuk prosa. Novel ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa latin yaitu "Novellus" yang bermula dari kata novies yang berarti "baru". Dalam "American Collage Dictionary" dapat kita jumpai keterangan novel bahwa "Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif yang melukiskan para tokoh. Karya sastra adalah objek yang dinilai karena keunikan yang seringkali sulit diberikan rumusan masalah yang jelas dan tegas.

Salah satu dari novel karya Boy Candra adalah Novel yang berjudul Sebuah Usaha Melupakan, novel ini bercerita mengenai kehidupan pribadi pegarang yang ingin melupakan kisah asmaranya, novel ini sangat menarik perhatian pembaca karena sebagai seorang penulis yang naik daun pada saat ini, Boy Candra sering di sebut sebagai penulis *Kids Zaman Now* oleh penggemarnya, Boy Candra mulai di kenal oleh penggemarnya karena ia di kenal sebagai penulis yang tidak "jaim" dan sesekali membalas curhatan dari para penggemarnya tentang per-masalahan cinta mereka. Dengan gaya bahasa yang masa kini menggambarkan sisi lain dari bangsa kita yaitu perkembangan mode dan gaya bahasa yang masa kini, karena Boy Candra membuat Novel tersebut dengan curahan hati dan membuat Novel tersebut terkesan membingungkan serta kata-kata yang digunakan terlalu puitis sehingga pembaca kurang fahan jika membaca novel tersebut hanya satu kali baca.

Pada dasarnya sangat beragam perilaku manusia yang bisa dimuat dalam cerita. Dalam memahami sebuah novel, tokoh utama sangat penting karena orang dapat menelusuri cerita dengan mengikuti gerak laku tokoh utama cerita. Dalam penciptaan sebuah karya sastra melalui tokoh, pengarang ingin menyampaikan nilai-nilai hidup kepada pembaca karena pada hakikatnya pengarang mempunyai pesan yang ingin disa disampaikan kepada pembaca (Setiawan, Agustina, & Chanafiah, 2019, p. 124).

Terkadang pengarang dengan sengaja menyisipkan sifat, prilaku dan nilai moral yang terdapat pada manusia kepada tokoh dan tokoh rekaan tersebut. Hal tersebut penulis bedah secara detail menggunakan teori strukturalisme (Setiawan et al., 2019, p. 124).

Pada teori strukturalisme pen-dekatan kesusastraan menekankan kajian hubungan antar unsur pembangun karya sastra yang bersangkutan. Se-hingga pada contoh penokohan pada novel karya Boy Candra "Sebuah Usaha Melupakan", pengarang dapat mengungkapkan alasan watak tokoh atau perilaku tokoh secara logis. Pada dasarnya, analisis structural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan unsur karya sastra yang secara bersama menghsilkan sebuah kemenyeluruhan (Baribin, 1985, p. 34)

Pada Novel Boy Candra "Sebuah Usaha Melupakan" Boy Candra menyajikan penyanjian novel yang tidak biasa dikarenakan pada tokoh utamanya sebagai sudut pandang orang pertama, artinya aku di novel ini adalah si pengarang. Tokoh dan penokohan adalah dua unsur yang tidak bisa dipisahkan, teknik yang digunakan pengarang dalam menyiasati sifat, perilaku dan nilai moral pada tokoh rekaan biasanya disebut dengan metode karakterisasi atau penokohan. Pada umumnya teknik karakterisasi atau penokohan disesuaikan dengan peranan tokoh tersebut (Setiawan et al., 2019, p. 124). Dalam tokoh dan penokohan ada proses pencipta karya fiksi yang tidak dapat dipisahkan dengan unsur unsurnya,

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis novel karya Boy Candra yang berjudul Sebuah Usaha Melupakan dengan judul "Analisis Tokoh Utama pada Novel Boy Chandra Sebuah Usaha Melupakan".

METODE

Metode deskriptif kualitatif yaitu Penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Setiawan et al., 2019). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Sumber data dari penelitian ini berupa teks sastra yang berasal dari novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra, yang di terbitkan oleh Redaksi Mediakita pada tahun 2016 dengan jumlah halaman 306. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan menyimak untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama, peneliti membaca sumber data pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra secara baik dan benar sesuai kaidah membaca. Kedua, peneliti membaca ulang sumber data yang akan di teliti secara berulang-ulang dan bertahap sehingga men-dapatkan data yang di inginkan. Ketiga, peneliti menandai bagian-bagian penting dari setiap narasi dan dialog yang mengandung tokoh utama pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra. Keempat, peneliti menulis dan mencatat bagian-bagian penting dari setiap narasi dan dialog yang mengandung tokoh utama pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra. Kelima, peneliti memberi sebuah tanda pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra yang diambil untuk data analisis lebih lanjut. Terakhir peneliti menganalisis tokoh utama pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dimana didalamnya meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh utama pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra adalah tokoh aku. Tokoh aku dalam novel ini sangat mendominasi karena tokoh aku adalah sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama, yang artinya bahwa tokoh aku itu adalah tokoh

utama di dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Chandra. Penggambaran tokoh aku di dalam novel ini sangat membingungkan karena pada awalnya tokoh aku sangat mengagung-agungkan pasangannya dan memberikan pujian serta kata-kata manis walaupun mereka berhubungan jarak jauh tetapi hubungan mereka sangat manis dan penuh janji, dan sampailah pada saat dimana tokoh aku dihianati oleh pasangannya karena hadirnya orang ketiga menjadikan watak keras tokoh aku ini muncul, tokoh aku mencaci maki dan berkata kasar serta menjadi seorang pembenci. Penggambaran karakter tokoh aku sangat penyabar dibuktikan dengan tetap percaya kepada pa-sangannya walaupun mereka menjalani hubungan dengan jarak jauh, serta pekerja keras dan tidak pantang menyerah.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah kepribadian tokoh, konflik tokoh, dan cara tokoh menghadapi konflik yang ada sehingga peneliti memilih psikologi sastra untuk menopang penelitian ini agar penelitian ini dapat mengkaji hal yang menonjol pada kepribadian tokoh yang ada di novel ini. Dengan mengkaji analisis tokoh utama dalam novel ini pembaca dapat melihat kepribadian, konflik, serta sikap tokoh dari tokoh utama, dan pentingnya analisis tokoh utama ini bagi pembaca agar pembaca dapat belajar dari cerita di dalam novel ini pada di kehidupan nyata.

Tokoh yang ada di dalam novel ini memiliki sikap dan kepribadian yang berbeda-beda sehingga cara pe-nyelesaian masalahnya pun berbeda-beda pula. Yang menarik dari novel ini adalah karakteristik tokoh atau sifat tokoh yang di pengaruhi oleh pa-sangannya.

Karakteristik tokoh aku sangat di pengaruhi oleh sikap dari pasangannya karena disaat awal-awal tokoh aku sangat puitis dalam menyampaikan segala pujian pada pasangannya, hal ini dapat di buktikan dari kutipan di bawah ini.

“aku tak bisa menjanjikan untuk bisa menjadi perempuan paling bahagia. Namun, aku selalu berusaha mem-bahagiakan diriku bersamamu. Sebab aku percaya, saat aku bisa bahagia, aku akan menularkan kebahagiaan itu, begitupun sebaliknya” (Candra, 2016, p. 24).

Berbeda dengan sikap waktu pasangan sudah pergi karena orang ketiga, tokoh aku sangat marah sehingga melontarkan kata-kata

kasar sebagai berikut ini:

“ waktu akan mengutukmu, hingga tak ada satu hal pun yang menjadi bahagia yang bersedia mengetuk dadamu. Tanpa aku, kamu hanyalah kumpulan rasa sepi yang enggan mati, tetapi tak mampu bunuh diri” (Candra, 2016, p. 106).

Berikut ini merupakan beberapa bagian dalam pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan novel:

Karakter tokoh aku waktu masih bersama pasangannya dengan beberapa kata-kata menyentuh yang ada di dalam novel:

a. Aku mungkin tak bisa membawamu kepada hal-hal yang pernah kau punya dimasa lalu.

Didalam novel ini tokoh aku sangat dikenal manis dengan kata-kata ro-mantisnya di setiap tulisannya karena tokoh aku ini diceritakan bahwa ia seorang penulis puisi dan novel yang penuh raha pahit dan manis sesuai dengan kehidupannya. Dalam hal percintaan tokoh aku sangat lemah dan bahkan sering mengalah, tokoh aku sangat mencintai pasangannya, meng-hargainya dan memahaminya terbukti dengan kutipan di bawah ini:

“ pahamilah, kita tidak akan pernah bisa lepas dari sesuatu. Jikalau kita tak pernah benar-benar ingin melepaskan diri sepenuhnya. Aku hanya ingin kamu menjalani semua ini dengan hal baru. Biarlah semua yang telah lalu benar-benar tertinggal dan tanggal (Candra, 2016, p. 8)

Kutipan ini terbukti bahwa tokoh aku sangat paham terhadap pasangannya yang susah dalam melupakan cinta pertamanya tetapi tokoh aku menerima dan mencintainya tanpa cacat.

b. Seseorang itu kamu.

Dalam hal ini tokoh aku juga sangat mencintai dan menyayangi pasangannya terbukti dengan ia yang berusaha memahami sifat pasangannya walaupun asing bagi si tokoh utama. Kutipan “kita belajar satu sama lain. Aku berusaha memahami sifatmu yang masih asing untuku”, adalah sebagai bukti bahwa tokoh aku ini sangat penegrian.

c. Masih kadang kita tak se-pemikiran

Tokoh aku sangat menghawatirkan pasangannya karena pasangannya meminta izin untuk naik turun gunung, tapi tokoh aku sangat

sayang dan baik, maka dari itu tokoh aku tidak mengizinkan pasangannya untuk naik gunung karena ia yang dalam kondisi cuaca tidak menentu dan kondisi badan yang tidak fit maka tokoh aku sangat cemas kepada pasangannya, terbukti dengan kutipan “maaf jika aku dengan berat hati tidak mengizinkanmu mendaki gunung saat tujuh belas agustus. Bukan karena aku ingin mengengkang kebebasanmu. Namun , kamu tahu saat musih hujan dengan kondisi tubuhmu yang sedang tidak bagus”.

d. Menjadikanmu teman berbagi

Tokoh aku sangat baik hati walaupun pasangannya menerka-nerka bahwa aka nada orang ketiga atau yang mengganggu hubungan mereka tetapi tokoh aku sebagai pasangan yang baik selalu mengingatkan bahwasanya “jangan menunda-nunda mengingatkan” yang dimana memiliki artian untuk selalu mengingatkan pasangan jika salah satu dari mereka ada yang salah.

e. Ketika kamu tiba-tiba meng-hilangsan aku memilih tetap menunggu kamu pulang

Dari *kots* di atas dapat menunjukkan bahwa tokoh aku yang putus hubungan dengan pasangannya sehingga tokoh aku berkata kasar pada kutipan “ waktu akan mengutukmu, hingga tak ada satu hal pun yang menjadi bahagia yang bersedia mengetuk dadamu. Tanpa aku, kamu hanyalah kumpulan rasa sepi yang enggan mati, tetapi tak mampu bunuh diri” (Candra, 2016, p. 106)

Tokoh aku sangat kecewa dengan pasangannya sehingga tokoh aku berkata kasar, dari sini dapat dipahami bahwa karakter tokoh aku sangat berubah ubah, dari awalnya yang manis, baik dan humoris berubah menjadi seseorang yang pendiam dan berkata kasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Novel ini menceritakan sebuah pengalaman hidup dari pengarang tentang pengalaman asmaranya yang gagal karena orang ketiga. Dan dapat penulis Tarik kesimpulan bahwa tokoh utama dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* adalah tokoh aku sebagai

sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama.

2. Tokoh aku dapat di golongkan sebagai tokoh protagonist karena dalam novel ini tokoh aku di hianati oleh pasangannya.

Muchtar Lubis Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 54-69.

SARAN

Saran bagi pembaca novel ini diharapkan membaca jangan 1 kali baca tetapi harus berulang-ulang agar nantinya pembaca paham apa maksud dari isi novel tersebut. Saran bagi peneliti sastra, hendaknya pada penelitian selanjutnya/ yang akan datang dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna dan lebih baik lagi dalam penelitian yang berobjek novel karya Boy Candra "Sebuah Usaha Melupakan" maupun yang berhubungan dengan objek yang lain.

Seseorang peneliti karya sastra tidak dapat melakukan penelitian yang baik tanpa pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang sastra, selain itu juga didukung oleh ilmu-ilmu lain diluar sastra. diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap.

DAFTAR PUSTAKA

- Baribin, R. (1985). Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi. In: Semarang: IKIP Semarang Press.
- Candra, B. (2016). *Sebuah Usaha Melupakan* Jakarta Selatan Mediakita.
- Setiawan, A., Agustina, E., & Chanafiah, Y. (2019). Analisis tokoh utama dalam novel *rose in the rain* karya Wahyu Sujani. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(2), 123-130.
- Siahaan, N. M., Lubis, P. A., Lubis, F., & Simanjuntak, E. E. S. E. (2021). Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel "Sebuah Usaha Melupakan" Karya Boy Candra. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(2).
- Sugiatno, S. U. (2018). ANALISIS TOKOH UTAMA PADA NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH DAN NEGERI DI UJUNG TANDUK. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 176-187.
- Suprpto, S. (2019). Kepribadian Tokoh Dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya